

Peningkatan Kapasitas Lembaga Keagamaan Melalui Pendampingan Pembangunan Tahfidzul Qur'an Al Ikhlas Parepare Dengan Metode Community Based Research

Capacity Enhancement of Religious Society through Mentoring of Tahfidzul Qur'an Al Ikhlas Parepare's Project with Community Based Research Methods

Rahmiani Rahim ¹

Fahmyddin Araaf Tauhid ¹

Mayyadah Syuaib ¹

Nuryuningsih ¹

Ahmad Ibrahim Rahmani ^{1*}

¹Department of Architecture Engineering, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Gowa, South Sulawesi, Indonesia

email: ahmad.ibrahim@uin-alauddin.ac.id

Kata Kunci

Pendampingan
Kapasitas
Community based research

Keywords:

Mentoring
Capacity
Community based research

Received: December 2022

Accepted: March 2023

Published: September 2023

Abstrak

Pengabdian ini mengangkat isu mendasar yang banyak dihadapi oleh gerakan sosial keagamaan khususnya pada peningkatan kualitas gerakan komunitas keagamaan. Pada kegiatan pembangunan pondok tahfidzul Qur'an Al Ikhlas ini aspek kapasitas sumber daya manusia menjadi sasaran pengembangan untuk diberikan pendampingan agar mampu menjalankan program pembangunan pondok dengan lebih berkualitas sesuai dengan yang direncanakan. Pendampingan ini dilakukan dengan metode CBR melalui strategi peningkatan pengetahuan tentang gambar kerja arsitektur dan perhitungan volume material pekerjaan melalui kegiatan workshop. Hasil kegiatan pendampingan menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan komunitas dalam memahami gambar arsitektur serta meningkatnya pengetahuan perhitungan volume material bangunan. diharapkan melalui kegiatan pendampingan ini pembangunan berkelanjutan melalui SDM komunitas keagamaan akan semakin memadai sehingga pengawasan pembangunan dapat dilakukan secara mandiri oleh pengurus yayasan.

Abstract

This service raises fundamental issues faced by many religious social movements, especially in improving the quality of religious community movements. In the development activities of the tahfidzul Qur'an Al Ikhlas Islamic boarding school in the aspect of human resource capacity, it is the target of development to be provided with assistance so that they are able to carry out the cottage development program with higher quality as planned. This assistance is carried out using the CBR method through a strategy of increasing knowledge about architectural working drawings and calculating the volume of work materials through workshop activities. The results of mentoring activities show an increase in the community's ability to understand architectural drawings and an increase in knowledge of calculating the volume of building materials. It is hoped that through this mentoring activity sustainable development through religious community human resources will be more adequate so that development supervision can be carried out independently by the foundation's management.



© 2023. Rahmiani Rahim, Fahmyddin Araaf Tauhid, Mayyadah Syuaib, Nuryuningsih, Ahmad Ibrahim Rahmani. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i5.5010>

PENDAHULUAN

Kegiatan pendampingan ini bertempat di Kelurahan Ujung Lare, Kecamatan Soreang Kota Parepare Sulawesi Selatan yang kaya akan potensi untuk dikembangkan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pembangunan Pondok Tahfidzul Qur'an yang direncanakan oleh yayasan Al-Ikhlas merupakan pengembangan dari pembangunan Masjid Al-Ikhlas yang saat ini jumlah jamaahnya semakin meningkat dan antusiasme masyarakat menitip anak-anak mereka untuk mengaji di Masjid Al-Ikhlas, Selain itu kegiatan ini juga menjadi salah satu program internal komunitas ini, dimana diketahui dari

How to cite: Rahim, R., Tauhid, F. A., Syuaib, M., Nuryuningsih., & Rahmani, A. I. (2023). Peningkatan Kapasitas Lembaga Keagamaan Melalui Pendampingan Pembangunan Tahfidzul Qur'an Al Ikhlas Parepare Dengan Metode Community Based Research. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(6), 988-993. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i5.4473>

(Utami, 2019) program pendidikan kepada anggota komunitas adalah salah satu program internal unggulan yang disediakan dalam sebuah wadah tarbiyah/ pengajaran.

Dalam menjalankan program ini, selain didukung solidaritas dan antusiasme masyarakat yang tinggi lembaga tahfidul Qur'an al ikhlas memiliki modal/ aset yang kuat pada kelembagaan yang telah dilegitimasi dalam struktur yasan dengan SDM kepengurusan masjid sebanyak 44 orang, anggota majelis taklim 72 orang, santri 55 orang, serta jamaah tetap aktif mencapai 300 orang. Serta modal sebidang tanah hasil wakaf kolektif dari jamaah seukuran 17 x 24.5 m sebagai lahan untuk pengembangan pondok tahfidul quran tersebut. Pembangunan Pondok Tahfidz ini juga merupakan inisiasi dari pengurus masjid dan yayasan serta dukungan dari semua lapisan masyarakat yang ada di sekitar Masjid Al-Ikhlash. Rencana pembangunan Pondok Tahfidzul Qur'an berawal dari tawaran dari pemilik tanah kapling dengan luasan 1.058 m² yang berlokasi tepat di samping Masjid Al-Ikhlash kepada Ketua Yayasan Al-Ikhlash yang dijual senilai Rp. 2 Milyar. Merupakan peluang besar untuk mengembangkan kawasan Masjid menjadi kampung santri/ kampung hafidz dan menciptakan generasi Qur'ani apabila tanah tersebut dapat dimiliki oleh yayasan Al-Ikhlash. Tawaran pembelian tanah kemudian didiskusikan kepada seluruh pengurus masjid, jamaah, majelis taklim dan remaja masjid. Dana kas masjid yang ada jauh dari cukup sehingga diputuskan untuk mencari sumber dana tambahan dan dukungan dari masyarakat.

Solidaritas pada komunitas keagamaan menjadi sebuah ciri yang dominan, riset (Pabbajah, 2017) melihat sebuah komunitas keagamaan dalam mengimplementasikan pemberdayaan sosial-ekonomi komunitas agar menjadi lebih mandiri dan berkelanjutan. Begitupun pada kasus yayasan Al-Ikhlash ini, kekompakan dan solidaritas yang tinggi dari pengurus masjid, majelis taklim dan masyarakat sekitar yang menjadikan dana yang terkumpul untuk pembelian tanah bisa tercapai. Berbagai kegiatan dan usaha yang dilakukan dari kegiatan pemasangan spanduk di berbagai sudut kota, penggalangan dana tanah waqaf ke seluruh lapisan masyarakat hingga konser amal membuktikan potensi besar yang dimiliki oleh segenap pengurus masjid dapat bekerjasama dan selalu semangat untuk mewujudkan Pondok Tahfidzul Qur'an Al-Ikhlash.

Namun dalam peningkatan layanan komunitas keagamaan di area urban, (Kusmanto, 2017) menyebutkan bahwa isu mendasar yang banyak dihadapi oleh gerakan sosial seperti ini antara lain kapasitas pengelolaan dan sumber daya manusia dalam komunitas yang dapat berimplikasi pada kualitas gerakan komunitas keagamaan yang signifikan. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia juga dapat berkontribusi meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat (Rambe, *et al.*, 2022). Pada kegiatan pembangunan pondok tahfidzul Qur'an Al Ikhlas ini juga aspek kapasitas sumber daya manusia menjadi sasaran pengembangan untuk diberikan pendampingan agar mampu menjalankan program pembangunan pondok dengan lebih berkualitas sesuai dengan yang direncanakan. Untuk itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat menjadi jembatan penghubung akademisi dan masyarakat dalam bersama-sama menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh komunitas (Rahmawan, *et al.*, 2022).

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode *Community Based Research* (CBR) yakni pendekatan penelitian yang melibatkan penyelidikan kolektif, reflektif, dan sistematis di mana peneliti dan masyarakat terlibat sebagai mitra setara dalam semua langkah proses penelitian dengan tujuan mendidik, meningkatkan praktik, atau mewujudkan perubahan sosial menuju pengembangan komunitas yang berkelanjutan. Pengumpulan data dimulai dengan wawancara kualitatif dan mendalam sebagai alat penelitian di mana peneliti mengajukan sebagian besar pertanyaan terbuka kepada peserta, dapat juga menggunakan rekaman audio untuk transkripsi dan analisis selanjutnya. Berbeda dengan pertanyaan survei yang sangat terstruktur, wawancara kualitatif dilakukan semi-terstruktur dan fleksibel, sehingga peneliti dapat menindaklanjuti tema yang muncul dengan pertanyaan tambahan.

Tahapan pengabdian ini dilakukan berpedoman pada model CBR 4 tahap yang melibatkan pihak pengabdian dan masyarakat serta menghasilkan output sebagai berikut

Tabel I. Tahapan Kegiatan Pendampingan

Tahap CBR (Hanafi, <i>et al.</i> , 2015)	Pihak yang Terlibat	Agenda	Output
<i>Laying the foundation</i>	Pengabdi dan Masyarakat	Menyusun konstruksi awal masalah dan batasan kegiatan	Data eksisting dan deskripsi lokasi pengabdian
<i>Research planning</i>	Pengabdi	Membuat program kegiatan	Desain perencanaan penelitian
<i>Information gathering and analysis</i>	Pengabdi dan Masyarakat	Melaksanakan pengumpulan dan analisis data	Data hasil pre-test dan post-test
<i>Acting on findings</i>	Pengabdi dan Masyarakat	Melakukan aksi terhadap kebutuhan masyarakat	Peningkatan kapasitas masyarakat

Dari hasil wawancara kualitatif tersebut akan dikembangkan beberapa sasaran program pendampingan yang direncanakan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan konteks lingkungan sekitar. Metode ini juga dikembangkan (Rosyidah, *et al.*, 2021) yang merupakan salah satu rumpun model action research, yang melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan penelitian dan tidak sekedar sebuah rancangan model penelitian yang dirumuskan peneliti sebagai akademisi namun dalam penelitian CBR melibatkan masyarakat dalam semua proses penelitian. Riset CBR juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan masyarakat untuk dapat dimanfaatkan demi kemaslahatan komunitas tersebut (Arfinanti, *et al.*, 2019). Dalam mengolah data, penggalian menggunakan teknik yang biasa digunakan dalam penelitian partisipatif. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau instrumen sebagai alat bantu bertujuan agar prosesnya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap, dan sistematis (Dina, *et al.*, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

CBR dapat digunakan untuk menjalankan strategi kolektif dalam menyelesaikan isu sosial kemasyarakatan, serta memberdayakan masyarakat untuk turut serta melakukan aksi perubahan dalam mengatasi masalah komunitas yang ada (Tremblay, *et al.*, 2018), dalam hal ini kegiatan pendampingan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan pengetahuan komunitas keagamaan dalam menyelesaikan problem pembangunan gedung secara mandiri dan berkelanjutan melalui kegiatan workshop yang telah jamak dipakai untuk meningkatkan kualitas lembaga dan juga memberikan media komunikasi dan diskusi yang lebih luas dalam pertukaran ide dan gagasan inovatif diantara peserta (Dina, *et al.*, 2021). Dalam kegiatan workshop ini materi yang berupa pelatihan dasar-dasar membaca dokumen gambar arsitekur yang akan diterapkan di pekerjaan pembangunan gedung.



Gambar 1. Kegiatan Workshop Peningkatan Kapasitas.

Kesuksesan CBR bergantung pada tingkat partisipasi komunitas yang signifikan dan ikut terlibat secara aktif dalam kegiatan pendampingan (Susilawaty, *et al.*, 2016), di lain sisi bagi peneliti, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Risidani, *et al.*, 2022) juga dapat bertujuan untuk memberikan pengetahuan pada sebuah komunitas untuk memahami

pentingnya sebuah pengetahuan dalam menjalankan sebuah gerakan sosial dan keagamaan. Dalam kegiatan ini workshop di ikuti oleh 21 anggota yayasan Tahfizul Qur'an Al Ikhlas yang secara aktif dan parstisipatif melakukan transfer pengetahuan dengan narasumber dari akademisi dan praktisi arsitektur. Kegiatan pendampingan ini menysar peningkatan kapasitas sumber daya manusia pada komunitas keagamaan dalam rangka pembangunan proyek bangunan Gedung, harapan agar anggota masyarakat dapat memiliki kemampuan untuk mengawasi kegiatan pembangunan dengan memahami gambar arsitektur yang akan dikerjakan dilapangan



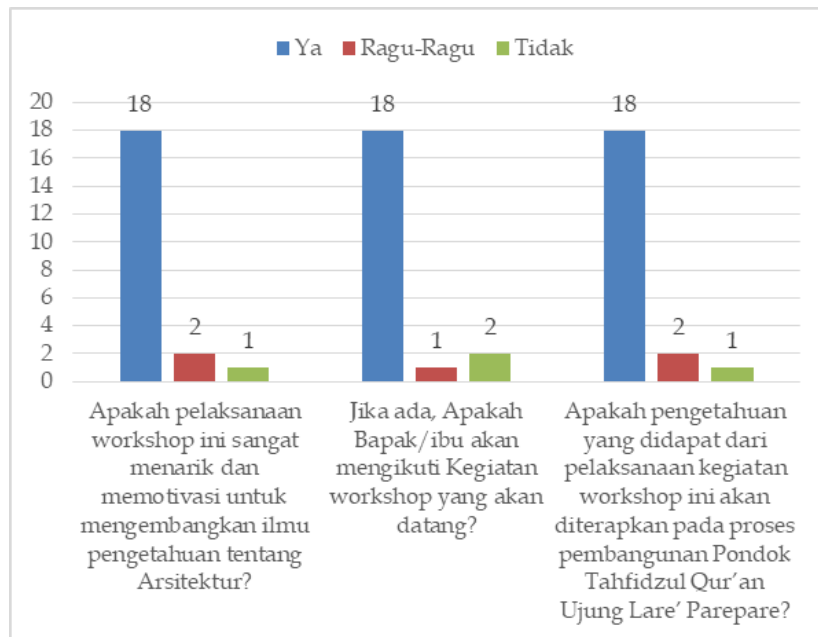
Gambar 2. Pengisian Angker Pre-Test dan Post-Test.

Keberhasilan kegiatan ini diukur dengan instrumen test yang dilakukan sebelum dan setelah pendampingan yang memperlihatkan peningkatan kemampuan komunitas dimana sebelum dilakukan pendampingan kemampuan memahami gambar arsitektur berada pada rataan 19% sampai 33% namun setelah dilakukan kegiatan pendampingan dalam kegiatan workshop tingkat pemahaman masyarakat terhadap gambar arsitektur meningkat menjadi 71% sampai 76%. Data ini dapat dilihat dari hasil respon peserta workshop berikut ini

Tabel II. Respon peserta workshop sebelum dan sesudah implementasi program.

Pertanyaan	Sebelum			Sesudah		
	Ya	Ragu	Tidak	Ya	Ragu	Tidak
Apakah Bapak/ibu bisa membaca gambar Denah arsitektur?	4	4	13	15	5	1
Apakah Bapak/Ibu bisa membaca gambar Tampak?	7	3	11	15	3	3
Apakah Bapak/Ibu bisa membaca gambar Potongan?	6	4	11	16	4	1
Apakah materi yang diberikan sesuai yang diharapkan?	2	0	19	21	0	0

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan peningkatan kapasitas anggota yayasan dalam memahami gambar dan mengetahui perhitungan kebutuhan material pembangunan pada proyek bangunan pondok. Hal ini dapat dilihat dari grafik dibawah, dimana hampir sebagaian besar peserta workshop mengaku telah dapat memahami hal yang diajarkan dalam kegiatan workshop.



Grafik 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Workshop.



Gambar 3. Dokumentasi Narasumber bersama Peserta Workshop.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan ini menysasar peningkatan kapasitas sumber daya manusia pada komunitas keagamaan dalam rangka pembangunan proyek bangunan Gedung, harapan agar anggota masyarakat dapat memiliki kemampuan untuk mengawasi kegiatan pembangunan dengan memahami gambar arsitektur yang akan dikerjakan dilapangan dapat tercapai melalu pendampingan berbasis CBR, keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat pada meningkatnya kemampuan komunitas dimana sebelum dilakukan pendampingan kemampuan memahami gambar arsitektur berada pada rata-rata 19% sampai 33% namun setelah dilakukan kegiatan pendampingan dalam kegiatan workshop tingkat pemahaman masyarakat terhadap gambar arsitektur meningkat menjadi 71% sampai 76%. Namun kegiatan ini masih memerlukan tindak lanjut agar menjaga keberlanjutan komunitas agama yang di damping.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktur Jenderal Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Subdit Litapdimas yang telah memberi kepercayaan kepada tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan dalam program Bantuan Pemberdayaan/

Pendampingan Masyarakat Berbasis Lembaga Keagamaan dan/ atau Lembaga Pemasarakatan Tahun 2022, juga terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh jamaah Yayasan Tahfidzul Qur'an Al Ikhlas Parepare atas partisipasi dan kontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada kolega dosen dari jurusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin atas kerjasama mendukung kegiatan ini, serta semua pihak yang membantu atas kelancaran kegiatan ini.

REFERENSI

- Arfinanti, Nurul. 2019. "Upaya Peningkatan Nilai Tambah Produk Bawang Merah (Tindak Lanjut KKN Di Desa Selopamioro, Imogiri, Bantul)." *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Agama* 19(1):41-52.
- Dina, Lia Nur Atiqoh Bela, and Fita Mustafida. 2021. "Teacher Professionalism Development in Community Based Research-Based Multicultural Islamic Education Learning." *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(2):516-27. doi: <https://doi.org/10.29062/engagement.v5i2.783>.
- Hanafi, Moh, Nabiela Nailly, Nadhir Salahuddin, A. Kemal Riza, Luluk Muhtarom Fikri Zuhriyah, Rakhmawati, Iskandar Ritonga, Abdul Muhid, and Dahkelan. 2015. "Community Based Research: Panduan Merancang Dan Melaksanakan Penelitian Bersama Komunitas." *LPPM UIN Sunan Ampel Surabaya* 1-146.
- Kusmanto, Thohir Yuli. 2017. "Gerakan Sosial Keagamaan Pada Komunitas Urban: Studi Kasus Gerakan Pengajian Ahad Pagi Bersama Di Palebon, Pedurungan, Kota Semarang." *JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo)* 1(1):79-98. doi: <https://doi.org/10.21580/jsw.2017.1.1.1940>.
- Pabbajah, Mustaqim. 2017. "Praktik Ekonomi Islam Pada Komunitas Keagamaan Di Sulawesi Selatan Mustaqim Pabbajah Abstrak Keywords : Implementasi Ekonomi Islam , Pemberdayaan Dan Komunitas Keagamaan Implementasi Sistem Ekonomi Islam Di Indonesia Dalam Beberapa Tahun Terakhir Ini , Ba." *Al-Ulum* 17(1):143-65.
- Rahmawan, Arief, Tian Nur Ma'rifat, Muhammad Muhammad, and Gusti Randy Pratama. 2022. "Pendampingan Pengembangan Produk Pangan Herbal Melalui Lomba Cipta Kreasi Oleh Desa Tajug, Ponorogo." *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 7(2):342-47. doi: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i2.2349>.
- Rambe, Syarifah Aini, and Abdul Marif. 2022. "Pelatihan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Kaca Sisa." *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):13-17. doi: <https://doi.org/10.56921/cpkm.v1i2.15>
- Risdiani, Risdiani, Yuni Sandra Pratiwi, and Warsiyah Warsiyah. 2022. "Pendampingan Pemilihan Jajanan Halalan Tayyiban Bagi Kesehatan Anak Sekolah Dasar Di SD Muhammadiyah 01 Wuled." *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 7(1):31-38. doi: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i1.2258>.
- Rosyidah, Norma. 2021. "Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan KSPPSAI-Amanah Sawocangkring Sidoarjo Menggunakan Metode CBR." *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):108-16. doi: <https://doi.org/10.33752/dinamis.v1i2.519>.
- Susilawaty, Andi, Djuwairiah Ahmad, Tim Babcock, Tim Babcock, and Rich Janzen. 2016. *Panduan Riset Berbasis Komunitas (Community Based Research)*. UIN Alauddin Press.
- Tremblay, Marie Claude, Debbie H. Martin, Alex M. McComber, Amelia McGregor, and Ann C. Macaulay. 2018. "Understanding Community-Based Participatory Research through a Social Movement Framework: A Case Study of the Kahnawake Schools Diabetes Prevention Project." *BMC Public Health* 18(1):1-17. doi: <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5412-y>.
- Utami, Istiqomah Bekthi. 2019. "Peran Komunitas Islam Dalam Menyemangati Keagamaan Para Pemuda." *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 18(1):105-24. doi: <https://doi.org/10.15575/anida.v18i1.5055>